

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA DENGAN
METODE PENEMUAN TERBIMBING PADA MATERI KUBUS
DAN BALOK DI KELAS VIII SMP PANGERAN ANTASARI
LABUHAN DELI T. A. 2012/2013**

M. Taufiq Lubis (061244110039)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII SMP Pangeran Antasari Labuhan Deli tahun ajaran 2012/2013.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Pangeran Antasari Labuhan Deli yang berjumlah 29 orang dan objek dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dengan metode penemuan terbimbing pada materi kubus dan balok. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi dan tes.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dibagi atas 2 siklus, masing-masing terdiri dari 2 kali pertemuan. Sebelum memberikan tindakan, siswa diberi tes awal dan di setiap akhir siklus diberikan tes pemahaman konsep. Dari hasil analisis data diperoleh peningkatan pemahaman konsep matematika siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII mulai dari tes awal sampai tes pemahaman konsep. Banyak siswa yang mencapai ketuntasan belajar dari tes awal yaitu 9 dari 29 orang (31,03%) dengan rata-rata kelas 56,03. Hasil analisis data pada siklus I setelah dilakukan penerapan metode penemuan terbimbing menunjukkan banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 17 dari 29 orang (58,62%) dengan rata-rata kelas 67,31. Sedangkan banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada siklus II adalah 25 dari 29 orang (86,21%) dan rata-rata kelas 80,03. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal maka pembelajaran ini telah mencapai target ketuntasan belajar klasikal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode penemuan terbimbing, pemahaman konsep matematika siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII SMP Pangeran Antasari Labuhan Deli meningkat. Saran yang diajukan yaitu sebaiknya guru dapat menerapkan metode penemuan terbimbing dengan memakai alat peraga dan lembar aktivitas siswa (LAS) sebagai alternatif dalam proses pembelajaran dan selalu membuat tes yang bertujuan untuk melatih siswa dalam memahami konsep matematika.